

SKRIPSI

ANALISIS HUBUNGAN FAKTOR PERILAKU DAN FAKTOR LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2020-2022



OLEH

**NAMA : MALA RAMAWATI
NIM : 10031182025002**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

ANALISIS HUBUNGAN FAKTOR PERILAKU DAN FAKTOR LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2020-2022

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : MALA RAMAWATI
NIM : 10031182025002

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**
Skripsi, 5 Desember 2023

Mala Ramawati; Dibimbing oleh Anggun Budiastuti, S.K.M., M.Epid.

Analisis Hubungan Faktor Perilaku dan Faktor Lingkungan dengan Kejadian Diare di Kota Palembang Tahun 2020-2022

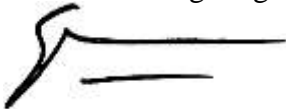
xvii + 82 halaman, 31 tabel, 6 gambar, 2 lampiran

ABSTRAK

BPS melaporkan pada tahun 2020, kasus diare pada balita di Kota Palembang merupakan yang tertinggi di Provinsi Sumatera Selatan. Risiko balita terkena diare memiliki keterkaitan antara lingkungan dan perilaku yang ada pada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis korelasi antara faktor perilaku dan faktor lingkungan dengan kejadian diare pada balita serta menentukan wilayah prioritas penanganan diare balita di Kota Palembang tahun 2020-2022. Jenis penelitian ini adalah analitik kuantitatif dengan desain studi ekologi. Sampel yang digunakan merupakan seluruh wilayah kerja puskesmas di Kota Palembang berjumlah 41 puskesmas selama 3 tahun dengan total 123 sampel. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Dinas Kesehatan Kota Palembang. Analisis data menggunakan uji korelasi rank spearman dan analisis spasial menggunakan aplikasi Quantum GIS teknik skoring. Hasil uji korelasi menunjukkan hubungan signifikan dengan arah negatif antara variabel kelurahan stop BABS ($r=-0,203$ dan $p=0,024$), rumah sehat ($r=-0,308$ dan $p=0,001$), akses jamban layak ($r=-0,295$ dan $p=0,001$) dan akses air minum layak ($r=-0,313$ dan $p=0,000$) dengan kejadian diare pada balita. Hasil analisis spasial menunjukkan beberapa wilayah dengan tingkat kerawanan diare sangat tinggi pada tahun 2020 sebanyak 5 puskesmas, pada tahun 2021 sebanyak 1 puskesmas dan tahun 2022 sebanyak 6 puskesmas. Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya hubungan yang bermakna antara kelurahan stop BABS, rumah sehat, akses jamban layak dan akses air minum layak dengan kejadian diare pada balita, serta terdapat 6 wilayah prioritas penanganan diare balita di Kota Palembang yaitu Puskesmas 7 Ulu, Puskesmas Kertapati, Puskesmas Keramasan, Puskesmas Karya Jaya, Puskesmas Pembina dan Puskesmas Nagaswidak.

Kata kunci: perilaku, lingkungan, diare, balita, Palembang, pemetaan

Mengetahui
Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes.
NIP. 19780628200912004

Pembimbing,



Anggun Budiastuti, S.K.M., M.Epid
NIP. 199007292019032024

**ENVIRONMENTAL HEALTH PROGRAM
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY**
Skripsi, 5 Desember 2023

Mala Ramawati; Guided by Anggun Budiastuti, S.K.M., M.Epid.

**Analysis of The Correlation of Behavioral and Environmental Factors with
Diarrhea Under Five Children in Palembang City in 2020-2022**

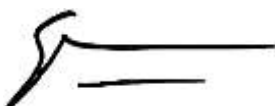
xvii + 82 pages, 31 tables, 6 pictures, 2 attachments

ABSTRACT

BPS reported that in 2020, diarrhea cases among under-five children in Palembang City were the highest in South Sumatra. The risks of diarrhea among under-five children are related to the environment and behavior in the community. This study aimed to analyze the correlation between behavioral and environmental factors with the incidence of diarrhea in under-five children and determine priority areas for handling diarrhea among under-five children in Palembang City in 2020-2022. This type of research is quantitative analytic with ecological study design. The sample used was the entire work area of 41 public health centers (PHCs) in Palembang City for 3 years with a total of 123 samples. This study used secondary data from the Palembang City Health Office. The data analysis used were Rank Spearman correlation and spatial analysis using the Quantum GIS application scoring technique. The results of the correlation test showed a significant relationship with a negative direction between the variables of the ODF village ($r=-0.203$ and $p=0.024$), health house ($r=-0.308$ and $p=0.001$), access to improved latrines ($r=-0.295$ and $p=0.001$) and access to improved drinking water ($r=-0.313$ and $p=0.000$) with the incidence of diarrhea in under-five children. The results of the spatial analysis show that there are 5 PHCs with very high diarrhea vulnerability in 2020, 1 PHC in 2021, and 6 PHCs in 2022. This study concludes that there is a significant relationship between ODF villages, health houses, access to improved latrines, and access to improved drinking water with the incidence of diarrhea in children under five, and there are 6 priority public health centers for handling diarrhea in children under five in Palembang City, including 7 Ulu, Kertapati, Keramasan, Karya Jaya, Pembina, and Nagaswidak

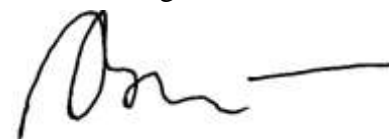
Keywords: behavioral, environmental, diarrhea, under-five children, Palembang, mapping.

Mengetahui
Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes.
NIP. 19780628200912004

Pembimbing,



Anggun Budiastuti, S.K.M., M.Epid
NIP. 199007292019032024

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Nama : Mala Ramawati
NIM : 10031182025002
Prodi : S1 Kesehatan Lingkungan
Judul : Analisis Hubungan Faktor Perilaku dan Faktor Lingkungan
Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Kota Palembang Tahun
2020-2022
Pembimbing : Anggun Budiastuti, S.K.M., M.Epid.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujur-jujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal

Indralaya, 18 Desember 2023

Yang bersangkutan,



Mala Ramawati

NIM. 10031182025002

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mala Ramawati
NIM : 10031182025002
Program Studi : Kesehatan Lingkungan
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul “Analisis Hubungan Faktor Perilaku Dan Faktor Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Kota Palembang Tahun 2020-2022”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 24 Desember 2023
Yang menyatakan,



(Mala Ramawati)


HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Analisis Hubungan Faktor Perilaku dan Faktor Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Kota Palembang Tahun 2020-2022" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Desember 2023 dan telah diperbaiki serta sesuai dengan masukan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 18 Desember 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Prof. Dr. rer. Med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M ()
NIP. 197312262002121001

Penguji :

2. Ery Erman, S.K.M., M.A.
NIP. 1610042112950002
3. Anggun Budiastuti, S.K.M., M.Epid.
NIP. 199007292019032024




Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes.
NIP. 197806282009122004

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS HUBUNGAN FAKTOR PERILAKU DAN FAKTOR LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2020-2022

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh:

MALA RAMAWATI
NIM. 10031182025002

Indralaya, 18 Desember 2023



Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Pembimbing

Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Anggun Budiastuti, S.K.M., M.Epid.
NIP. 199007292019032024

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Mala Ramawati
NIM : 10031182025002
Tempat, tanggal lahir : Musi Rawas, 25 November 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jln. Kaliduren Dusun 6 Desa Mardiharjo Kecamatan
Purwodadi Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera
Selatan
Email : malallg56@gmail.com
No. HP : 082297915721

Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN Mardiharjo (2007-2013)
2. SMP : SMPN Mangunharjo (2014-2016)
3. SMA : SMAN Tugumulyo (2017-2020)
4. S1 : Kesehatan lingkungan FKM UNSRI (2020-2024)

Riwayat Organisasi

1. 2020-2023 : Anggota Departemen Kemuslimahan LDF BKM Adz-Dzikra
2. 2022-2023 : Sekretaris Departemen Forum Diskusi Kajian dan Aksi Himpunan Mahasiswa Kesehatan Lingkungan

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Hubungan Faktor Perilaku dan Faktor Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Kota Palembang Tahun 2020-2022” ini dengan baik. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam setiap proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih penulis tuliskan kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes. selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Anggun Budiastuti, S.K.M., M.Epid. selaku dosen pembimbing yang senantiasa sabar dalam memberikan arahan dan ilmu yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
4. Bapak Prof. Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M. selaku penguji I dan Bapak Ery Erman, S.K.M., M.A. selaku penguji II yang telah memberikan saran dan masukan untuk memperbaiki skripsi ini.
5. Ibu Rafika Oktivaningrum, S.K.M., M.Sc. selaku dosen favorit saya di jagat kesling ini karena telah memberikan banyak sekali ilmu tentang kesling, penulisan karya ilmiah dan penelitian serta memberi banyak sekali saran dan motivasi untuk terus berkembang.
6. Kepala dan Staf Dinas Kesehatan Kota Palembang, terutama Ibu Nenya, Mbak Gita dan Mbak Uca yang telah berbaik hati membantu baik dalam perolehan data dan masukan untuk penelitian.
7. Hartaku yang paling berharga, Bapak, Mamak, dan Mbak Irva yang selalu ada dalam memberi semangat baik moril dan materiil selama ini.
8. Sahabat terkasihku Yulpa *my dear diary* juga Desta yang selalu menjadi tempat bercanda dan berkeluh kesah.
9. Mbak Rinea Gumay Squad, Mbak Tia, Mbak Eva, Mbak Maya, dan Mbak Indah yang membuat suasana kosan serasa di rumah.
10. Teman-teman Kesehatan Lingkungan Angkatan 2020, Sartika, Ade, Nada, Yunida, Amalia, Intan, Mulyati, Hanifa dan semuanya yang tidak bisa saya

sebutkan satu-satu atas kebersamaan dan pengalaman berharganya selama kuliah.

11. Seluruh dosen dan staff civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
12. Semua pihak yang telah membantu, memberi doa, dukungan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu-satu.

Berkat kebaikan pihak-pihak tersebut diatas, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan semaksimal mungkin. Penulis sadar bahwa masih ada keterbatasan dan banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran agar penulis dapat menjadi lebih baik kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua orang terutama bagi pembaca.

Indralaya, Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat.....	4
1.4.1 Bagi Peneliti	4
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	4
1.4.3 Bagi Masyarakat.....	5
1.4.4 Bagi Dinas Kesehatan Kota Palembang.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1 Lingkup Lokasi	5
1.5.2 Lingkup Materi.....	5
1.5.3 Lingkup Waktu.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Tinjauan Umum tentang Diare	6
2.1.1 Pengertian Diare.....	6
2.1.2 Klasifikasi Diare.....	6
2.1.3 Etiologi Diare	7
2.1.4 Patogenesis Diare	9
2.1.5 Patofisiologis Diare.....	10
2.1.5 Gejala dan Tanda Diare.....	10
2.1.6 Pengobatan Diare	12

2.1.7	Pencegahan Diare	14
2.2	Faktor Penyebab Diare	15
2.2.1	Faktor Agent	15
2.2.2	Faktor Host	15
2.2.3	Faktor Lingkungan	18
2.3	Studi Ekologi	20
2.4	Analisis Spasial	21
2.5	Penelitian Sebelumnya	23
2.6	Kerangka Teori	25
2.7	Kerangka Konsep	26
2.8	Definisi Operasional	27
2.9	Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		30
3.1	Desain Penelitian	30
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	30
3.3.1	Jenis Data	30
3.3.2	Cara dan Alat Pengumpulan Data	31
3.4	Pengolahan Data	32
3.4.1	<i>Editing Data</i> (Penyuntingan Data)	32
3.4.2	<i>Coding Data</i> (Pengkodean Data)	33
3.4.3	<i>Entry Data</i> (Memasukkan Data)	33
3.4.4	<i>Cleaning Data</i> (Membersihkan data)	33
3.5	Analisis Data	33
3.5.1	Analisis Univariat	33
3.5.2	Analisis Bivariat	33
3.5.2	Analisis Spasial	35
3.6	Penyajian Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN		38
4.1	Gambaran Lokasi Penelitian	38
4.2	Uji Normalitas	40
4.3	Analisis Univariat	40

4.2.1	Distribusi Kejadian Diare Pada Balita	40
4.2.2	Distribusi Pemberian ASI Eksklusif	41
4.2.3	Distribusi Perilaku CTPS	42
4.2.7	Distribusi Perilaku Menggunakan Air Bersih	43
4.2.8	Distribusi Kelurahan Stop BABS.....	44
4.2.7	Distribusi Rumah Sehat	45
4.2.9	Distribusi Akses Jamban Layak	45
4.2.10	Distribusi Akses Air Minum Layak	46
4.3	Analisis Bivariat	47
4.3.1	Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan dengan Diare Balita .	47
4.3.2	Hubungan Perilaku CTPS dengan Diare Balita	48
4.3.3	Hubungan Perilaku Menggunakan Air Bersih dengan Diare Balita	48
4.3.4	Hubungan Kelurahan Stop BABS dengan Diare Balita.....	48
4.3.5	Hubungan Rumah Sehat dengan Diare Balita.....	49
4.3.6	Hubungan Akses Jamban Layak dengan Diare Balita	49
4.3.7	Hubungan Akses Air Minum Layak dengan Diare Balita	50
4.4	Analisis Spasial	50
4.4.1	Klasifikasi Data.....	50
4.4.2	Skoring Tingkat Kerawanan Diare.....	51
4.4.3	Pemetaan Kerawanan Diare Pada Balita.....	55
BAB V PEMBAHASAN		59
5.1	Keterbatasan Penelitian	59
5.2	Gambaran Kejadian Diare Balita di Kota Palembang.....	59
5.3	Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan dengan Diare Balita	60
5.4	Hubungan Perilaku CTPS dengan Diare Balita.....	61
5.5	Hubungan Perilaku Menggunakan Air Bersih dengan Diare Balita	62
5.6	Hubungan Kelurahan Stop BABS dengan Diare Balita	63
5.7	Hubungan Rumah Sehat dengan Diare Balita	64
5.8	Hubungan Akses Jamban Layak dengan Diare Balita	65
5.9	Hubungan Akses Air Minum Layak dengan Diare Balita	66
5.10	Peta Kerawanan Diare Pada Balita.....	67
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		70

6.1	Kesimpulan.....	70
6.2	Saran.....	72
6.2.1	Bagi Masyarakat	72
6.2.2	Bagi Dinas Kesehatan Kota Palembang	73
6.2.3	Bagi Peneliti Selanjutnya.....	73
	DAFTAR PUSTAKA	74
	LAMPIRAN.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Faktor Penyebab Diare	25
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep Kejadian Diare	26
Gambar 4. 1 Peta Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Palembang.....	38
Gambar 4. 2 Peta Kerawanan Diare Balita di Kota Palembang Tahun 2020.....	55
Gambar 4. 3 Peta Kerawanan Diare Balita di Kota Palembang Tahun 2021.....	56
Gambar 4. 4 Peta Kerawanan Diare Balita di Kota Palembang Tahun 2022.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Derajat Dehidrasi.....	12
Tabel 2. 2 Penelitian Sebelumnya	23
Tabel 2. 3 Definisi Operasional.....	27
Tabel 3. 1 Jenis Data Penelitian	31
Tabel 3. 2 Cara Pengumpulan Data Berdasarkan Variabel	32
Tabel 4. 1 Wilayah Kerja Puskesmas Tahun 2020.....	39
Tabel 4. 2 Uji Normalitas Data	40
Tabel 4. 3 Distribusi Kejadian Diare Balita di Kota Palembang Tahun 2020-2022	41
Tabel 4. 4 Distribusi Pemberian ASI Eksklusif di Kota Palembang Tahun 2020- 2022.....	42
Tabel 4. 5 Distribusi Perilaku CTPS di Kota Palembang Tahun 2020-2022	43
Tabel 4. 6 Distribusi Perilaku Menggunakan Air Bersih di Kota Palembang Tahun 2020-2022	43
Tabel 4. 7 Distribusi Kelurahan Stop BABS di Kota Palembang Tahun 2020-2022	44
Tabel 4. 8 Distribusi Rumah Sehat di Kota Palembang Tahun 2020-2022	45
Tabel 4. 9 Distribusi Akses Jamban Layak di Kota Palembang Tahun 2020-2022	46
Tabel 4. 10 Distribusi Akses Air Minum Layak di Kota Palembang Tahun 2020- 2022.....	47
Tabel 4. 11 Analisis Korelasi Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Diare Balita Pada Tahun 2020-2022.....	47
Tabel 4. 12 Analisis Korelasi Perilaku CTPS dengan Kejadian Diare Balita Pada Tahun 2020-2022	48
Tabel 4. 13 Analisis Korelasi Perilaku Menggunakan Air Bersih dengan Kejadian Diare Balita Pada Tahun 2020-2022	48
Tabel 4. 14 Analisis Korelasi Kelurahan SBS dengan Kejadian Diare Balita Pada Tahun 2020-2022	49
Tabel 4. 15 Analisis Korelasi Rumah Sehat dengan Kejadian Diare Balita Pada Balita Tahun 2020-2022.....	49

Tabel 4. 16 Analisis Korelasi Akses Jamban Layak dengan Kejadian Diare Balita Pada Tahun 2020-2022	49
Tabel 4. 17 Analisis Korelasi Akses Air Minum Layak dengan Kejadian Diare Balita Pada Tahun 2020-2022.....	50
Tabel 4. 18 Klasifikasi Data Tahun 2020.....	50
Tabel 4. 19 Klasifikasi Data Tahun 2021.....	51
Tabel 4. 20 Klasifikasi Data Tahun 2022.....	51
Tabel 4. 21 Skoring Kerawanan Diare Tahun 2020.....	52
Tabel 4. 22 Skoring Tingkat Kerawanan Diare Tahun 2021.....	53
Tabel 4. 23 Skoring Risiko Kerawanan Diare Tahun 2022.....	54
Tabel 4. 24 Prioritas Penanganan Diare Balita di Kota Palembang Tahun 2020.	56
Tabel 4. 25 Prioritas Penanganan Diare Balita di Kota Palembang Tahun 2021.	57
Tabel 4. 26 Prioritas Penanganan Diare Balita di Kota Palembang Tahun 2022.	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Output SPSS.....	82
Lampiran 2. Distribusi Data per-Puskesmas Tahun 2020-2022	87

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diare adalah salah satu penyakit infeksi saluran pencernaan yang masih menjadi bayang-bayang kesehatan global. Menurut WHO, diare menjadi peringkat kedua sebagai penyebab kematian pada balita. Diare menjadi penyebab menurunnya usia harapan hidup sebesar 1,97 tahun pada penderitanya, di bawah penyakit ISPA (2,09 tahun). Secara global, hampir sekitar 1,7 miliar kasus diare pada balita terjadi setiap tahunnya. Dari kasus tersebut sekitar 525.000 balita meninggal akibat penyakit diare setiap tahunnya atau lebih dari 1400 balita meninggal akibat diare setiap harinya. Dari data kematian tersebut 78% kasus disumbang oleh negara berkembang terkhusus di wilayah Afrika dan Asia Tenggara (WHO, 2017).

Diare adalah penyakit endemis yang memiliki peran dalam menimbulkan Kejadian Luar Biasa serta masih menjadi kontributor angka kematian di Indonesia terutama pada balita, selain sebagai penyebab kematian diare juga menjadi penyebab utama gizi kurang pada balita yang dapat berujung stunting. Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia 2021, diare adalah penyakit infeksi yang menjadi penyumbang kematian terbanyak pada kelompok anak balita (12-59 bulan) yaitu sebesar 10,3% diikuti pneumonia sebanyak 9,4% (Kemenkes, 2021) .

Menurut data dari Badan Pusat Statistik Provinsi (BPS) Provinsi Sumatera Selatan, jumlah kasus penyakit diare termasuk dalam jajaran 10 penyakit terbanyak di Sumatera Selatan. Pada tahun 2020 terdapat 90094 kasus diare, kemudian meningkat pada tahun 2021 sebanyak 94653 kasus diare dan mengalami penurunan menjadi 86008 kasus pada tahun 2022 (BPS, 2023). Dari sejumlah kasus diare di Sumatera Selatan, Kota Palembang ada wilayah dengan kasus diare terbanyak. Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Palembang Tahun 2021, jumlah kesakitan diare untuk semua umur berjumlah 41.375 kasus dan 25.838 atau sekitar 62,4% dari kasus diare terjadi pada balita dan hanya 39,57% kasus diare pada balita yang ditangani secara tepat oleh tenaga kesehatan (Dinkes, 2022).

Risiko seseorang terkena diare memiliki keterkaitan antara lingkungan dan perilaku yang ada pada masyarakat tersebut (Prawati dan Haqi, 2019). Faktor sanitasi lingkungan merupakan faktor yang paling dominan penyebab diare yaitu sumber air minum, kualitas fisik air, kepemilikan jamban, dan jenis lantai. Secara global pada tahun 2016, air minum yang tidak sehat, sanitasi buruk, dan lingkungan kurang bersih menjadi faktor utama terhadap kematian 0,9 juta jiwa termasuk lebih dari 470.000 kematian bayi yang disebabkan oleh diare (WHO, 2019).

Syarat rumah sehat salah satunya adalah lantai yang kedap air dan mudah dibersihkan. Responden yang memiliki lantai tidak kedap air beresiko 5,6 kali lebih besar terkena diare daripada yang memiliki lantai kedap air (Rimbawati dan Surahman, 2019). Kebiasaan orang tua membiarkan anaknya bermain di lantai yang tidak kedap air akan memicu terjadinya diare karena kuman pada lantai yang kita lihat bersih namun sebenarnya masih terdapat kuman yang menempel pada lantai tersebut, apalagi pada lantai yang masih berbahan tanah (Lestari dan Siwiendrayanti, 2021).

Selain itu, faktor sanitasi seperti air minum dan jamban sehat dinilai dapat mempengaruhi seseorang untuk terkena diare. Penyakit diare dapat ditularkan melalui kotoran manusia, semua orang dalam keluarga harus menggunakan jamban yang memenuhi syarat kesehatan. Tujuannya adalah untuk mengurangi kontaminasi tinja terhadap lingkungan. Bila tinja dibuang disembarang tempat, maka serangga yang hinggap pada tinja dapat membawa kuman pada manusia melalui makanan yang terkontaminasi, sehingga dapat menularkan penyakit seperti diare (Harokan, 2022). Air minum yang sesuai harus bebas dari cemaran mikroba patogen (*coliform*). Bakteri *coliform* seperti *E.coli* umumnya hanya terdapat pada kotoran manusia dan hewan, jika bakteri ini masuk kedalam tubuh manusia melalui makanan dan minuman yang terkontaminasi maka berpotensi menyebabkan diare (Hasanah *et al.*, 2023).

Dari uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait hubungan faktor lingkungan dengan kejadian diare pada balita di kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Diare adalah penyakit infeksi saluran pencernaan yang menjadi penyebab kematian pada balita di dunia termasuk di Indonesia, diare dapat menyebabkan gizi kurang pada balita yang bisa berujung stunting. Penyakit diare pada balita di Kota Palembang merupakan yang tertinggi di Provinsi Sumatera Selatan sehingga perlu dilakukan penelitian untuk upaya pengendaliannya. Diare dapat disebabkan oleh faktor perilaku dan faktor lingkungan. Berdasarkan hal diatas maka perlunya dilakukan penelitian mengenai bagaimana hubungan antara pemberian ASI eksklusif, perilaku CTPS, perilaku menggunakan air bersih, kelurahan stop BABS, rumah sehat, akses jamban layak, dan akses air minum layak dengan kejadian diare pada balita di Kota Palembang tahun 2020-2022.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis korelasi antara faktor perilaku dan faktor lingkungan dengan kejadian diare pada balita di Kota Palembang tahun 2020-2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

- A. Mengetahui gambaran kejadian diare pada balita di Kota Palembang Tahun 2020-2022.
- B. Mengetahui gambaran pemberian ASI eksklusif di Kota Palembang Tahun 2020-2022.
- C. Mengetahui gambaran perilaku CTPS di Kota Palembang Tahun 2020-2022.
- D. Mengetahui gambaran perilaku menggunakan air bersih di Kota Palembang Tahun 2020-2022.
- E. Mengetahui gambaran kelurahan stop BABS di Kota Palembang Tahun 2020-2022.
- F. Mengetahui gambaran rumah sehat di Kota Palembang Tahun 2020-2022.
- G. Mengetahui gambaran akses jamban layak di Kota Palembang Tahun 2020-2022.
- H. Mengetahui gambaran akses air minum layak di Kota Palembang Tahun 2020-2022.

- I. Mengetahui korelasi antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare pada balita di Kota Palembang tahun 2020-2022.
- J. Mengetahui korelasi antara perilaku CTPS dengan kejadian diare pada balita di Kota Palembang tahun 2020-2022.
- K. Mengetahui korelasi antara perilaku menggunakan air bersih dengan kejadian diare pada balita di Kota Palembang tahun 2020-2022.
- L. Mengetahui korelasi antara rumah sehat dengan kejadian diare pada balita di Kota Palembang tahun 2020-2022.
- M. Mengetahui korelasi antara kelurahan stop BABS dengan kejadian diare pada balita di Kota Palembang tahun 2020-2022.
- N. Mengetahui korelasi antara akses jamban layak dengan kejadian diare pada balita di Kota Palembang tahun 2020-2022.
- O. Mengetahui korelasi antara akses air minum layak dengan kejadian diare pada balita di Kota Palembang tahun 2020-2022.
- P. Mengetahui wilayah prioritas penanganan diare di Kota Palembang tahun 2020-2022.
- Q. Mengetahui peta kerawanan diare dan wilayah prioritas penanganan diare di Kota Palembang tahun 2020-2022.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi alat untuk mendalami ilmu pengetahuan, menambah wawasan dan pengalaman peneliti mengenai hubungan antara faktor perilaku dan faktor lingkungan dengan kejadian diare pada balita.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

- A. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi di bidang ilmu kesehatan lingkungan mengenai hubungan faktor perilaku dan faktor lingkungan dengan kejadian diare pada balita di Kota Palembang.
- B. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur yang mampu dijadikan acuan dalam pengembangan riset-riset selanjutnya di bidang kesehatan lingkungan terutama mengenai topik terkait.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pemahaman masyarakat mengenai hubungan faktor perilaku dan faktor lingkungan dengan kejadian diare pada balita di Kota Palembang sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan terjadinya diare di kemudian hari.

1.4.4 Bagi Dinas Kesehatan Kota Palembang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam membuat alternatif kebijakan dalam upaya mengurangi prevalensi diare terutama pada balita di Kota Palembang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Kota Palembang dengan memanfaatkan data sekunder dari Dinas Kesehatan Kota Palembang.

1.5.2 Lingkup Materi

Penelitian ini melingkupi pembahasan mengenai korelasi kasus diare di Kota Palembang dengan berfokus pada faktor perilaku (pemberian ASI eksklusif, perilaku CTPS, dan perilaku menggunakan air bersih, kelurahan stop BABS) dan faktor lingkungan (rumah sehat, akses jamban layak, dan akses air minum layak).

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian dilakukan melalui pengolahan data sekunder kasus diare pada balita di Kota Palembang tahun 2020 hingga 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, U. F. 2012. Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah Edisi Revisi. *Jakarta: Rajawali Pers,*
- Adib, M., Putri, E. T., Saputri, N. A. S., Mas' an Al Wahid, S. & Sutriyawan, A. 2023. Pengaruh Riwayat Asi Eksklusif Dan Cuci Tangan Pakai Sabun Terhadap Kejadian Diare Pada Bayi. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, vol.9, no.1, pp. 48-57
- Ahyanti, M. & Rosita, Y. 2022. Determinan Diare Berdasarkan Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, vol.21, no.1, pp. 1-8
- Amran, Y. 2012. *Pengolahan Dan Analisis Data Statistik Di Bidang Kesehatan*, Jakarta, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah.
- Anggraini, D. & Kumala, O. 2022. Diare Pada Anak. *Scientific Journal*, vol.1, no.4, pp. 309-317
- Asih, N. P. & Saragih, S. K. D. 2019. Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Tatanan Rumah Tangga Dengan Kejadian Diare Pada Balita Umur 0–5 Tahun. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, vol.4, pp. 63-77
- Ayu, I. M. 2019. *Modul 14: Disain Studi Ekologi Dan Cross Sectional*, Universitas Esa Unggul.
- Bayu, G. O., Duarsa, D. P., Pinatih, G. N. I. & Ariastuti, L. P. 2020. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Kejadian Diare Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Puskesmas Denpasar Barat Ii. *Jurnal Biomedik*, vol.12, no.1, pp. 68-75
- BPS. 2023. *Jumlah Kasus Penyakit Menurut Jenis Penyakit (Kasus), 2020-2022* [Online]. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. Dari: <https://sumsel.bps.go.id/indicator/30/368/1/jumlah-kasus-10-penyakit-terbanyak.html> [Diakses:23 Agustus 2023].
- Depkes 2007. *Pedoman Teknis Penilaian Rumah Sehat*, Jakarta, Ditjen PP&PL.
- Depkes 2011. *Buku Saku Petugas Kesehatan: Lintas Diare*, Jakarta, Departemen Kesehatan RI.
- Depkes. 2012. *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia

- Dinkes. 2022. Profil Kesehatan Tahun 2021. Palembang, D. K. K.:
- Farkhati, D. U. 2021. Kajian Literatur: Gambaran Kondisi Sanitasi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *Muhammadiyah Public Health Journal*, vol.1, no.2, pp. 115-128
- Fauzi, A., Nisa, B., Napitupulu, D., Abdillah, F., Utama, A. A. G. S., Zonyfar, C., Nuraini, R., Purnia, D. S., Setyawati, I., Evi, T., Permana, S. D. H. & Sumartiningsih, M. S. 2022. *Metodologi Penelitian*, Jawa Tengah, CV. Pena Persada.
- Firdausi, R. A., Thohari, I., Kriswandana, F. & Marlik, M. 2023. Sanitasi Dasar Rumah Dan Perilaku Buang Air Besar Terhadap Kejadian Diare Pada Masyarakat Pesisir (Studi Di Desa Gisik Cemandi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023). *Ruwa Jurai: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, vol.17, no.2, pp. 72-80
- Harokan, A. 2022. Analisis Hubungan Kepemilikan Jamban Dengan Kejadian Diare Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2022. *Indonesian Journal of Health and Medical*, vol.2, no.4, pp. 402-408
- Hasanah, H., Rofiq, S. A., Nurdin, N. & Pitriani, P. 2023. Hubungan Akses Sanitasi Dasar Dan Kualitas Air Minum Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Ampana Barat. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, vol.4, no.1, pp. 118-125
- Hastono, S. P. 2020. *Analisa Data Pada Bidang Kesehatan*, Depok, PT Raja Grafindo Persada.
- Huliatunisa, Y., Alfath, M. & Hendiati, D. 2020. Cuci Tangan Bersih Menggunakan Sabun. *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat*, vol.1, pp. 40-46
- Indah, F. P. S., Ismaya, N. A., Puji, L. K. R., Hasanah, N. & Jay, F. P. 2021. Penerapan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm) Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, vol.20, no.1, pp. 10-15
- Indriati, R. & Warsini, W. 2022. Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dengan Kejadian Diare Pada Anak Balita. *KOSALA: Jurnal Ilmu Kesehatan*, vol.10, no.1,

- Irianty, H., Hayati, R. &Riza, Y. 2018. Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol.8, no.1, pp. 1-10
- Julinar, J., Isfanda, I. &Safira, U. 2023. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Diare Di Rsia Banda Aceh. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, vol.10, no.1, pp. 1426-1430
- Junita, E. 2014. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Bangun Purba. *Jurnal Martenity and Neonatal*, vol.1, no.5, pp. 240-248
- Kasaluhe, M. D., Gansalangi, F., Sambeka, Y. &Lalombo, A. S. 2022. Sistem Informasi Geografi Untuk Pemetaan Cakupan Desa Sbs (Stop Buang Air Besar Sembarangan) Di Kabupaten Kepulauan Sangihe. *INSOLOGI: Jurnal Sains dan Teknologi*, vol.1, no.1, pp. 28-33
- Kasman, K. &Ishak, N. I. 2018. Faktor Risiko Kejadian Diare Pada Balita Di Kota Banjarmasin. *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol.8, no.2, pp. 123-130
- Kemenkes. 2018. Hasil Utama Riskesdas 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kemenkes 2021. *Profil Kesehatan Indonesia 2021*, Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes. 2022. *Virus Rotavirus* [Online]. Kementerian Kesehatan RI. Dari: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/633/virus-rotavirus [Diakses:21 Agustus 2023].
- Lai, P.-C., So, F.-M. &Chan, K.-W. 2008. *Spatial Epidemiological Approaches in Disease Mapping and Analysis (1st Ed.)*, Boca Raton, CRC Press.
- Langit, L. S. 2016. Hubungan Kondisi Sanitasi Dasar Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rembang 2. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, vol.4, no.2, pp. 160-165
- Lestari, M. E. P. &Siwiendrayanti, A. 2021. Kontribusi Kondisi Fisik Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Diare Dan Hubungannya Terhadap Kejadian Stunting *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, vol.1, no.355-361,

- Lismawati, L. 2018. Hubungan Kebiasaan Mencuci Tangan Pakai Sabun Sebelum Makan Dan Riwayat Pemberian Asi Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Rumah Sakit Royal Prima Jambi Tahun 2018. *Scientia Journal*, vol.7, no.2, pp. 91-96
- Manmeet Kaur Gurbachan, S. &Mahrani, L. 2018. Relationship between Breastfeeding and the Incidence of Diarrhoea in Children Aged 6-24 Months. *JKKI : Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*, no.JKKI, Vol 9, No 2, (2018), pp. 108-114
- Margarethy, I., Suryaningtyas, N. H. &Yahya, Y. 2020. Kejadian Diare Ditinjau Dari Aspek Jumlah Penduduk Dan Sanitasi Lingkungan (Analisis Kasus Diare Di Kota Palembang Tahun 2017). *Medica Arteriana (Med-Art)*, vol.2, no.1, pp. 10-16
- Marito, S. 2022. *Diare Akut Pada Anak* [Online]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Dari: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1328/diare-akut-pada-anak [Diakses:19 Agustus 2023].
- Maryunani, A. 2012. Inisiasi Menyusui Dini, Asi Eksklusif Dan Manajemen Laktasi. *Jakarta: Trans info media*,
- Mosisa, D., Aboma, M., Girma, T. &Shibru, A. 2021. Determinants of Diarrheal Diseases among under Five Children in Jimma Geneti District, Oromia Region, Ethiopia, 2020: A Case-Control Study. *BMC pediatrics*, vol.21, no.1, pp. 1-13
- Muhadi. 2008. *Hubungan Kandungan E.Coli Pada Air Minum Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kecamatan Koja Kota Administrasi Jakarta Utara Tahun 2008*. Universitas Indonesia.
- Murti, B. 1997. *Prinsip Dan Metode Riset Epidemiologi*, Yogyakarta, Gajah Mada University Press.
- Nanda, M. A. 2020. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya*. Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Nawalia, C., Ningsih, F. &Tambunan, L. N. 2022. Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dengan Kejadian Diare Pada Balita: Relationship

- between Clean and Healthy Living Behavior (Phbs) with the Incidence of Diarrhea in Toddlers. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, vol.8, no.2, pp. 78-85
- Noor, N. N. 2008. *Epidemiologi* Jakarta, Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*, Jakarta Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2011. *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Noventi, D., Umboh, J. M. &Sumampouw, O. J. 2023. Sarana Air Bersih Dan Jamban Keluarga Pada Balita Penderita Diare Anak Berumur Bawah Lima Tahun. *JPAI: Jurnal Perempuan dan Anak Indonesia*, vol.4, no.2, pp. 49-63
- Nuckols John, R., Ward Mary, H. &Jarup, L. 2004. Using Geographic Information Systems for Exposure Assessment in Environmental Epidemiology Studies. *Environmental Health Perspectives*, vol.112, no.9, pp. 1007-1015
- Nur, N. H., Rahmadani, N. &Hermawan, A. 2022. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pertiwi Kota Makassar. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, vol.5, no.3, pp. 298-303
- Nurpauji, S. V. &Nurjazuli, N. 2015. Hubungan Jenis Sumber Air, Kualitas Bakteriologis Air, Personal Hygiene Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Lamper Tengah Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol.3, no.1, pp. 569-578
- Prahasta, E. 2009. *Tutorial Arcview, Sistem Informasi Geografis*, Bandung, Informatika.
- Prahasta, E. 2014. *Tutorial Sistem Geografis Konsep Dasar Perspektif Geodesi Dan Geomatika*, Bandung, Informatika.
- Prawati, D. D. &Haqi, D. N. 2019. Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Di Tambak Sari, Kota Surabaya. *Jurnal Promkes*, vol.7, no.1, pp. 34-45
- Puhi, C. N., Sudirman, A. N. &Febriyona, R. 2023. Studi Literatur: Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Diare Pada Balita 0-5 Tahun. *Jurnal Nurse*, vol.6, no.1, pp. 39-50
- Purnama, S. G. 2016. *Buku Ajar: Penyakit Berbasis Lingkungan*.

- Ramadani, R. I. 2019. Pengaruh Pemberian Asi Eksklusif, Phbs Dan Kepadatan Penduduk Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Kota Surabaya Tahun 2018. *J Media Gizi dan Kesehat Masy*, vol.8, no.2, pp. 40-8
- Rambu, S. H. 2023. Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, vol.6, no.4, pp. 666-673
- Rimbawati, Y. &Surahman, A. 2019. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *Jurnal'Aisyiyah Medika*, vol.4,
- Rohmah, N. &Syahrul, F. 2017. Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan Dan Penggunaan Jamban Sehat Dengan Kejadian Diare Balita. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, vol.5, no.1, pp. 95-106
- Samiyati, M., Suhartono, S. &Dharminto, D. 2019. Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol.7, no.1, pp. 388-395
- Sari, D. M., Besral, B. &Makful, M. R. 2023. Pemetaan Prioritas Penanganan Diare Pada Balita 12-59 Bulan Provinsi Jawa Barat. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, vol.6, no.3, pp. 512-522
- Sari, I. P., Yeni, Ermi, N., Budiastuti, A., Utama, F., Ningsih, W. I. F., Rosyada, A., Razak, R. &Najmah 2022. *Manajemen Dan Analisis Data: Aplikasi Spss, Epi-Info, Nvivo, Who Antro Dan Nutrisurvey Di Bidang Kesehatan*, Palembang, Unsri Press.
- Savitri, A. A.-Q. &Susilawati, S. 2022. Literature Review: Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *FLORONA: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, vol.1, no.2, pp. 72-77
- Sengkey, A., Joseph, W. B. S. &Warouw, F. 2020. Hubungan Antara Ketersediaan Jamban Keluarga Dan Sistem Pembuangan Air Limbah Rumah Tangga Dengan Kejadian Diare Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Raanan Baru Kecamatan Motoling Barat Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal KESMAS*, vol.9, no.1, pp. 182-188

- Shafira, A., Kristiani, F. & Yong, B. 2023. Penerapan Metode Klasifikasi Perangkat Lunak Arcmap Pada Pemetaan Penyebaran Penyakit Dengue Di Bandung. *Limits: Journal of Mathematics and Its Applications*, vol.20, no.1, pp. 39-52
- Siagian, A. 2010. *Epidemiologi Gizi*, Jakarta, Erlangga.
- Sidqi, D. N. S., Anasta, N. & Mufidah, P. K. 2021. Analisis Spasial Kasus Diare Pada Balita Di Kabupaten Banyumas Tahun 2019. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, dan Informatika Kesehatan (BIKFOKES)*, vol.1, no.3, pp. 135-147
- Simatupang, E. J., Novfrida, Y., Djami, M. E., Pusmaika, R., Sumiyati, I., Enjelia, D., Romladhoni, A. & Kusumawati, I. 2022. Hubungan Asi Eksklusif Dengan Kejadian Diare Pada Batita Di Kabupaten Tangerang. *PREPOTIF: JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT*, vol.6, no.2, pp. 1730-1737
- Sofwan, R. 2010. *Cara Cepat Atasi Diare Pada Anak*, Jakarta, PT. Buana Ilmu.
- Sugiyono 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung, Alfabeta.
- Suharyono 2008. *Diare Akut Klinik Dan Laboratorik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanti, W. E. & Sunarsih, E. 2016. Determinan Kajadian Diare Pada Anak Balita Di Indonesia (Analisis Lanjut Data Sdki 2012). *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, vol.7, no.1,
- Wardani, N. M. E., Witarini, K. A., Putra, P. J. & Artana, I. W. D. 2022. Pengaruh Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Kejadian Diare Pada Anak Usia 1-3 Tahun. *Jurnal Medika Udayana*, vol.11, no.01, pp. 12-17
- WHO. 2017. *Diarrhoeal Disease* [Online]. World Health Organization. Dari: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diarrhoeal-disease> [Diakses:19 Agustus 2023].
- WHO 2019. *Monitoring Health for the Sdgs, Sustainable Development Goals*, Geneva, World Health Organization.
- Widowati, T., Mulyani, N. S., Nirwati, H. & Soenarto, Y. 2016. Diare Rotavirus Pada Anak Usia Balita. *Sari Pediatri*, vol.13, no.5, pp. 340-5
- Widyono 2011. *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan Dan Pemberantasannya*, Jakarta, Erlangga.